

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari deskripsi dan analisis penelitian tindakan kelas yang telah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa Model pembelajaran *Model Eliciting Activities* (MEA) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah selain itu model pembelajaran tersebut juga dapat meningkatkan disposisi matematis siswa

Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan pemecahan masalah dari pra siklus dengan nilai rata-rata kelas 62,92 meningkat menjadi 74,58 pada siklus 1 dan pada siklus 2 rata-ratanya meningkat kembali menjadi 83,17. Dan untuk peningkatan rata-rata skor disposisi matematis siswa dari pra siklus dengan skor rata-rata kelas 64,76 meningkat menjadi 71,32 pada siklus 1 dan pada siklus 2 rata-ratanya meningkat kembali menjadi 76,01. Kategori skor tes kemampuan pemecahan masalah dengan kategori baik dan sangat baik juga meningkat dari 46% pada pra siklus menjadi 67% pada siklus 1 dan meningkat kembali pada siklus 2 yakni sebesar 88%. Selain itu, pencapaian kategori skor disposisi matematis siswa dengan kategori sedang dan tinggi juga mengalami peningkatan yakni pada pra siklus sebesar 54% pada siklus 1 meningkat menjadi 63% dan pada siklus 2 meningkat kembali sebesar 83%. Sehingga dapat ditarik

kesimpulan bahwa pembelajaran dengan model *Model Eliciting Activities* (MEA) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa kelas IX B M.Ts. Taris Lengkong Batangan Pati tahun pelajaran 2014/2015 pada materi pokok bangun ruang sisi lengkung.

## **B. Saran**

Berkaitan dengan pembahasan hasil penelitian, bahwa model pembelajaran *Model Eliciting Activities* (MEA) dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa. Berdasarkan kenyataan yang ada, maka saran-saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan disposisi matematis siswa pada materi geometri sebaiknya guru memilih model atau strategi pembelajaran yang tepat
2. Dalam proses pembelajaran matematika khususnya materi geometri, sebaiknya peserta didik diikutsertakan dalam pembelajaran aktif salah satunya *Model Eliciting Activities* (MEA) yaitu sehingga tidak terkesan pasif. Dengan pembelajaran aktif juga peserta didik akan lebih mengingat materi lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran dengan metode ceramah yang hanya terpusat pada guru sedangkan peserta didik hanya mendengar dan mencatat saja bahkan seringkali peserta didik ada yang tidak memperhatikan.